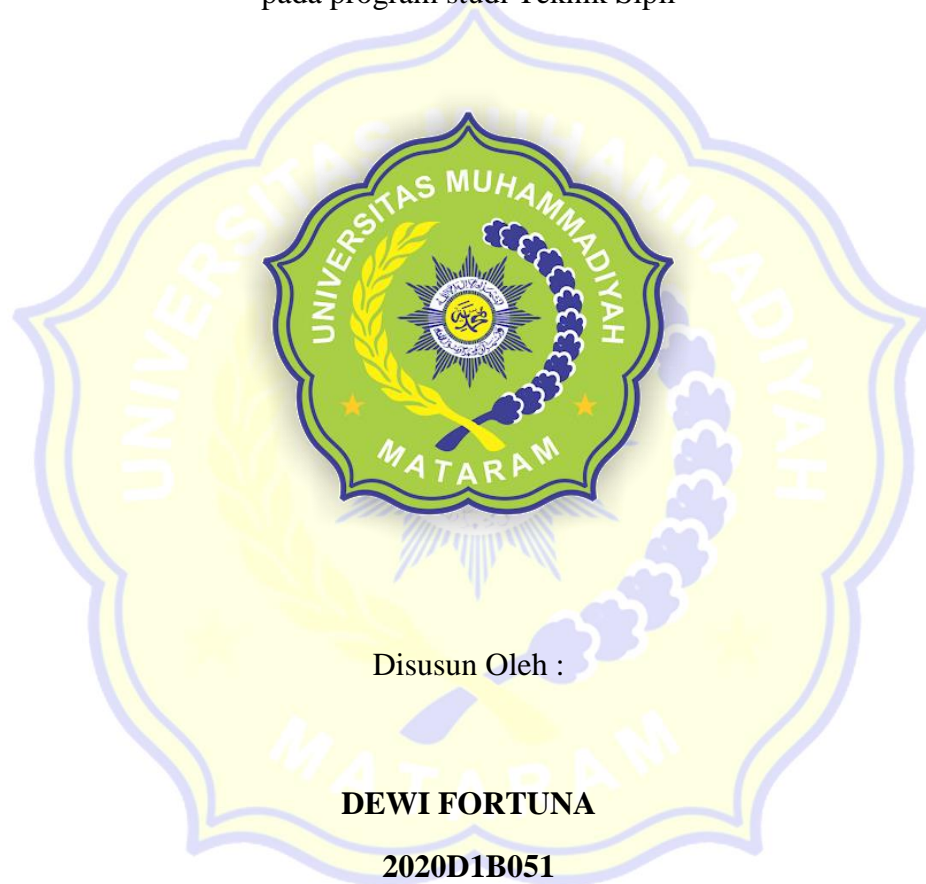


SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KERUSAKAN JALAN TERHADAP MOBILITAS PENGENDARA DAN LINGKUNGAN (STUDI KASUS JALAN RONDA MASA, KABUPATEN BIMA)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana-S-1
pada program studi Teknik Sipil



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

ABSTRAK

Masalah kerusakan jalan di banyak daerah saat ini memiliki dampak yang beragam bagi pengguna jalan, termasuk waktu perjalanan yang lebih lama, kemacetan lalu lintas, dan peningkatan kecelakaan. Kerusakan pada jalan raya merupakan masalah serius yang mencakup sejumlah aspek, seperti retak-retak, lubang-lubang, dan penurunan kualitas permukaan jalan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan kuisioner, dalam pengolahan data menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui dampak dari kerusakan jalan Ronda Masa.

Di Jalan Ronda Masa, teridentifikasi 5 jenis kerusakan, yaitu Kerusakan lubang, Kerusakan pelepasan butir, Kerusakan retak memanjang, Kerusakan disintegration, dan Kerusakan penguasan (Polished Aggregate). Analisis dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan di sekitar Jalan Ronda Masa dari berbagai aspek menunjukkan bahwa aspek keamanan memiliki pengaruh tertinggi, dengan skor rata-rata 4,29 yang termasuk dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek kenyamanan berada di posisi kedua dengan skor rata-rata 3,81 dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek sosial budaya menempati urutan ketiga dengan skor rata-rata 3,41 dalam kategori berpengaruh tinggi, sedangkan aspek perekonomian berada di posisi terakhir dengan skor rata-rata 3,62 dalam kategori berpengaruh tinggi. Analisis dampak kerusakan jalan terhadap masyarakat di sekitar Jalan Ronda Masa dari berbagai aspek menunjukkan bahwa aspek keamanan memiliki pengaruh tertinggi, dengan skor rata-rata 4,09 yang termasuk dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek kenyamanan berada di posisi kedua dengan skor rata-rata 3,93 dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek social budaya berada di urutan ketiga dengan skor rata-rata 3,56 dalam kategori berpengaruh tinggi. Terakhir, aspek perekonomian memiliki skor rata-rata 3,56 dalam kategori berpengaruh tinggi.

Kata Kunci : *Kerusakan jalan, Dampak, Statistik deskriptif, Pengguna jalan dan Masyarakat*

ABSTRACT

The current road deterioration issues in various regions have a range of effects on road users, such as extended journey durations, traffic congestion, and heightened accident rates. Road damage is a significant issue that encompasses various facets, including cracks, potholes, and the degradation of the road surface. This study employs quantitative research methods, specifically surveys and questionnaires, to analyze the impact of damage on the Ronda Masa route. Data processing involves the use of descriptive statistics.

On Ronda Masa street, five types of damage were identified, namely hole damage, grain release damage, longitudinal crack damage, disintegration damage, and polished aggregate damage. Analysis of the impact of road damage on road users around Jalan Ronda Masa from various aspects shows that the safety aspect has the highest influence, with an average score of 4.29, which is included in the high influence category. The comfort aspect is in second place, with an average score of 3.81 in the high influence category. The sociocultural aspect ranks third, with an average score of 3.41 in the high influence category. In contrast, the economic aspect is in the last position, with an average score of 3.62 in the high influence category. Analysis of the impact of road damage on the community around Jalan Ronda Masa from various aspects shows that the security aspect has the highest influence, with an average score of 4.09, which is included in the high influence category. The comfort aspect is in second place, with an average score of 3.93 in the high influence category. The sociocultural aspect is in third place, with an average score of 3.56 in the high influence category. Finally, the economic aspect has an average score of 3.56 in the high influence category.

Keywords: Road damage, Impact, Descriptive statistics, Road users and Community

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan berfungsi sebagai alat transportasi utama bagi individu disemua segmen masyarakat, sehingga berdampak pada upaya sehari-hari mereka. Sebagai sistem transportasi darat, jalan memiliki kemampuan untuk menawarkan dukungan optimal kepada masyarakat, memungkinkan orang untuk menggunakannya untuk berbagai kegiatan, termasuk pendidikan, perdagangan, pekerjaan, dan banyak lagi. Akibatnya, jalan mengambil peran penting dalam memperkuat lanskap sosial ekonomi suatu bangsa. Gagasan mendasar ini secara eksplisit diartikulasikan dalam Undang-undang Jalan Nomor.2 tahun 2022, yang menegaskan bahwa Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.

Masalah kerusakan jalan di banyak daerah saat ini adalah masalah beragam, mencakup berbagai konsekuensi bagi pengguna jalan, seperti durasi perjalanan yang panjang, munculnya kemacetan di jalan raya, kecelakaan di jalan, dan masalah lain yang berhubungan dengan lalu lintas.. Akibatnya, banyak masyarakat telah menyatakan ketidakpuasan mereka melalui kritik langsung dan saluran media terhadap lembaga-lembaga pemerintah, dalam upaya untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah terkait jalan. Tujuannya adalah untuk segera memperbaiki berbagai kasus kerusakan jalan. Namun, inisiatif perbaikan jalan telah berjuang untuk mengimbangi frekuensi kerusakan jalan, yang menyebabkan hasil yang tidak memuaskan yang gagal menenangkan masyarakat.

Kerusakan pada jalan raya merupakan masalah serius yang mencakup sejumlah aspek, seperti retak-retak, lubang-lubang, dan penurunan kualitas permukaan jalan. Retak-retak dapat muncul karena berbagai faktor seperti

perubahan suhu, beban berlebihan, atau deformasi struktural. Lubang-lubang yang terbentuk akibat kerusakan ini tidak hanya merugikan dari segi kenyamanan berkendara, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan, terutama bagi pengendara roda dua. Selain itu, penurunan kualitas permukaan jalan dapat mengakibatkan getaran yang tidak diinginkan pada kendaraan, mengurangi keamanan dan kenyamanan perjalanan. Kerusakan semacam ini juga berimplikasi pada biaya perbaikan yang signifikan, membebani anggaran pemeliharaan infrastruktur dan mengurangi daya tahan jalan tersebut.

Kabupaten Bima adalah kabupaten di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Wohu. Pada tahun 2020 jumlah penduduk kabupaten ini sebanyak 532.677 jiwa, dengan kepadatan penduduk 156 jiwa/km². Kabupaten Bima merupakan salah satu Daerah Otonom di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terletak di ujung timur dari Pulau Sumbawa bersebelahan dengan Kota Bima (pecahan dari Kota Bima). Secara geografis Kabupaten Bima berada pada posisi 117°40"-119°10" Bujur Timur dan 7°30" Lintang Selatan.

Jalan Ronda Masa merupakan jalan utama di Desa Parangina, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima. Namun, kerusakan yang terjadi di sepanjang jalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti cuaca ekstrem, penggunaan jalan yang berlebihan oleh kendaraan berat, kurangnya perawatan rutin, atau desain jalan yang kurang tepat. Kerusakan aspal yang cukup parah dapat ditemukan di sepanjang jalan tersebut. Penyebab lainnya kerusakan ini adalah kendaraan berat seperti mobil, dump truck, dan truk pengangkut hasil panen yang melebihi kapasitas yang diizinkan untuk melintas di Jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima. Kendaraan-kendaraan ini dapat dikategorikan sebagai kendaraan dengan muatan berlebih yang dapat merusak jalan seiring berjalannya waktu. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh pengguna jalan, tetapi juga lingkungan sekitar Jalan Ronda Masa yang padat dengan aktivitas lalu lintas.

Pertumbuhan eksponensial dalam jumlah mobil telah menyebabkan banyak tantangan baik dalam kemacetan lalu lintas dan infrastruktur

transportasi, khususnya jalan raya. Menurut informasi yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik, besaran keseluruhan transportasi di Kabupaten Bima saat periode tahun 2020 mencapai 59.239 unit (BPS). Jumlah kendaraan yang terus meningkat sering kali melebihi kapasitas jaringan jalan, yang mengakibatkan efek merugikan pada fungsionalitas dan integritas strukturalnya. Selain itu, kondisi jalan dapat secara signifikan mempengaruhi kenyamanan dan keamanan mereka yang melintasinya, sehingga secara langsung mempengaruhi pengguna dan lingkungan sekitarnya.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisa dampak kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan masyarakat di Jalan Ronda Masa, Kabupaten Bima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang mana teridentifikasi, penulis berhasil Menyusun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, terurai sebagai berikut :

1. Apa saja jenis kerusakan yang ada di jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima?
2. Bagaimana pengaruh kerusakan jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima terhadap pengguna jalan?
3. Bagaimana pengaruh kerusakan jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima terhadap masyarakat di sekitar?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan merujuk pada perumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja jenis kerusakan yang ada di jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerusakan jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima terhadap pengguna jalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kerusakan jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima terhadap masyarakat di sekitar

1.4 Batasan Masalah

Untuk memandu penulis agar lebih fokus, tidak terlalu umum, dan tetap sesuai dengan perumusan permasalahan yang muncul, maka pembatasan masalah penelitian disini mencakup :

1. Studi ini akan lebih difokuskan di sepanjang jalan ronda masa, kabupaten bima.
2. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pengguna jalan dan masyarakat yang berada di Jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima.
3. Pengguna jalan yang dimaksud mencakup pengendara sepeda motor serta kendaraan angkutan orang dan barang.
4. Dilakukan sepanjang jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima.
5. Tidak menghitung rencana anggaran biaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis : Menambah pengetahuan penulis tentang nilai kerusakan jalan dan dampaknya terhadap Pemakai jalan dan lingkungan sekitarnya
2. Bagi Pembaca : Memperluas pemahaman tentang kerusakan jalan dan dampaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi Jalan Ronda Masa, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari tugas akhir ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Di Jalan Ronda Masa, teridentifikasi 5 jenis kerusakan, yaitu Kerusakan lubang, Kerusakan pelepasan butir, Kerusakan retak memanjang, Kerusakan *disintegration*, dan Kerusakan penguasan (*Polished Aggregate*).
2. Analisis dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan di sekitar Jalan Ronda Masa dari berbagai aspek menunjukkan bahwa aspek keamanan memiliki pengaruh tertinggi, dengan skor rata-rata 4,29 yang termasuk dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek kenyamanan berada di posisi kedua dengan skor rata-rata 3,81 dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek sosial budaya menempati urutan ketiga dengan skor rata-rata 3,41 dalam kategori berpengaruh tinggi, sedangkan aspek perekonomian berada di posisi terakhir dengan skor rata-rata 3,62 dalam kategori berpengaruh tinggi. Penilaian ini menunjukkan bahwa kerusakan jalan paling berdampak sangat tinggi pada keamanan pengguna jalan, diikuti oleh kenyamanan, dampak sosial budaya, dan dampak terhadap perekonomian.
3. Analisis dampak kerusakan jalan terhadap masyarakat di sekitar Jalan Ronda Masa dari berbagai aspek menunjukkan bahwa aspek keamanan memiliki pengaruh tertinggi, dengan skor rata-rata 4,09 yang termasuk dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek kenyamanan berada di posisi kedua dengan skor rata-rata 3,93 dalam kategori berpengaruh tinggi. Aspek social budaya berada di urutan ketiga dengan skor rata-rata 3,56 dalam kategori berpengaruh tinggi. Terakhir, aspek perekonomian memiliki skor rata-rata 3,56 dalam kategori berpengaruh tinggi. Penilaian

ini menunjukkan bahwa kerusakan jalan paling berdampak tinggi pada keamanan masyarakat, diikuti oleh dampak terhadap perekonomian, sosial budaya, dan kenyamanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki kondisi jalan Ronda Masa di Kecamatan Sape, Kabupaten Bima serta mengurangi dampaknya terhadap pengguna jalan dan masyarakat sekitarnya :

1. Jalan harus diperbaiki secara menyeluruh dan cepat setiap kali teridentifikasi kerusakan, termasuk perbaikan pada marka jalan, pemasangan rambu lalu lintas, dan pemeliharaan bahu jalan.
2. Peningkatan pemantauan kondisi jalan sangat penting untuk memastikan bahwa kerusakan dapat ditangani segera sebelum menyebabkan masalah serius bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar.
3. Diperlukan pengawasan dan perawatan rutin pada Jalan Ronda Masa untuk meminimalkan dampak kerusakan yang sudah terjadi dan mencegah masalah lebih lanjut."